- ***Bapak dan Ummi Soegiharto tercinta***
- ***Mas Yedie dan Adek Rezky tercinta***

ABSTRAKSI

PT. POS INDONESIA Mail Processing Center Bandung merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang pengiriman barang. Perusahaan ini bertanggungjawab terhadap seluruh kiriman yang masuk dan keluar Bandung. Karena fungsinya sebagai pusat antaran maka Mail Processing Center harus dapat memberikan performansi yang baik sehingga kiriman-kiriman yang diantarkan kepada anak kantor layanannya dapat sampai di tempat tujuan tepat waktu dan dalam kondisi yang baik. Performansi yang baik harus dapat terpenuhi setiap waktu agar tidak mengecewakan kustomernya serta agar tetap dapat bersaing di tengah maraknya pesaing yang menggeluti bisnis jasa pengiriman barang. Salah satu cara mencapai performa kerja yang baik adalah menjalankan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini berarti Mail Processing Center harus dapat mendistribusikan kirimannya sampai kepada anak kantornya dengan memperhatikan efisiensi diantaranya dalam jarak tempuh, armada yang digunakan, pegawai, serta biaya yang dikeluarkan dalam proses pendistribusian tersebut.

Kondisi Eksisting Mail Processing Center menunjukkan adanya rute pengiriman yang belum terstruktur secara baik. Adapun rute eksisting tersebut merupakan hasil perkiraan semata tanpa adanya perhitungan matematis yang mendukung. Kondisi eksisting menunjukkan terdapat 7 rute pengiriman yang membutuhkan 7 unit armada pengiriman, dengan jumlah pegawai yang dibutuhkan sebanyak 14 orang. Adapun jarak total yang ditempuh adalah 861 km dan biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 193.725/hari. Keadaan eksisting ini belum diketahui apakah telah optimal dan efisien.

Untuk dapat meningkatkan performa kerja Mail Processing Center maka perlu dilakukan suatu evaluasi mengenai model transportasi yang optimal. Dengan menggunakan metode Saving Matrix, penelitian ini dapat memberikan sebuah usulan mengenai rute distribusi pengiriman yang optimal. Adapun selanjutnya kondisi usulan ini akan memberikan penghematan dalam hal jarak, armada, pegawai, dan biaya yang dikeluarkan.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu bahwa rute distribusi yang optimal adalah dengan membentuk 3 buah kluster, dimana masing-masing kluster terdiri dari beberapa area layanan. Dengan rute distribusi usulan ini membutuhkan 3 unit armada pengiriman, dengan jumlah pegawainya adalah sebanyak 6 orang. Adapun jarak total yang ditempuh pada rute usulan ini adalah 714 km dan biaya yang dikeluarkan adalah Rp. 160.650/hari. Dibandingkan rute eksisting, rute usulan memberikan penghematan biaya sebesar Rp. 33.075/hari. Dengan hasil perhitungan tersebut maka perusahaan dapat menjalankan kegiatan distribusinya dengan lebih optimal dan efisien.

Kata Kunci *: Saving Matrix, Travelling Salesman Problem, Optimasi, Kluster.*